

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN DEBU HALUS (PM 2.5) NON KARSINOGENIK  
DAN KARSINOGENIK DI DESA TRAHAN DAN DESA SANETAN KABUPATEN REMBANG

KARUNIA DWI H P S – 25010114130217

(2018 - Skripsi)

Debu halus (PM 2.5) merupakan jenis partikulat yang berukuran sangat kecil dan dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit. Apabila terhirup dapat berpenetrasi ke dalam saluran pernapasan bawah serta dapat melewati aliran darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko kesehatan lingkungan akibat pajanan debu halus (PM 2.5) di Desa Trahan dan Desa Sanetan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan analisis risiko kesehatan lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi debu halus (PM 2.5) masih dibawah baku mutu yang diatur dalam PP No. 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara dengan batas nilai PM 2.5 sebesar  $65 \mu\text{g}/\text{m}^3$  di udara ambien untuk pengukuran 24 jam. Hasil pengujian kandungan logam pada debu halus (PM 2.5) ditemukan 3 unsur logam di Desa Trahan dan Desa Sanetan yaitu arsen, timbal, dan kadmium. Hasil perhitungan karakteristik risiko non karsinogenik PM 2.5 belum berbahaya untuk paparan melalui jalur inhalasi dikarenakan nilai  $RQ < 1$ . Hasil perhitungan karakteristik risiko karsinogenik belum berbahaya untuk paparan melalui jalur inhalasi karena nilai  $ECR < 10^{-4}$ . Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai konsentrasi PM 2.5 tidak melebihi baku mutu yang sudah ditetapkan, dan masih belum membahayakan masyarakat yang tinggal di Desa Trahan dan Desa Sanetan untuk 30 tahun mendatang untuk paparan melalui jalur inhalasi

**Kata Kunci:** ARKL, Debu halus, PM 2.5